

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan *explanatory research* yang bertujuan menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Lingkup ini di bidang akuntansi keuangan yang menguji signifikansi pengaruh antara kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi pengambilan data di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Karya Malang yang terletak di Jalan Bondowoso No 2, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini menggunakan 34 perusahaan subsektor perkebunan di BEI tahun 2019-2023 sebagai populasinya.

2. Sampel

Pengambilan sampel metode *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria berikut ini:

- a. Perusahaan perkebunan yang *listing* di BEI periode 2019-2023 berturut-turut.
- b. Perusahaan perkebunan yang menerbitkan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan di BEI periode 2019-2023 berturut-turut.
- c. Perusahaan perkebunan yang menggunakan mata uang IDR dalam pelaporannya periode 2019-2023.
- d. Perusahaan perkebunan yang tidak pernah mengalami kerugian operasi pada periode 2019-2023.
- e. Perusahaan perkebunan yang mengungkapkan pelaporan biaya lingkungan di laporan keberlanjutan, laporan tahunan, ataupun dokumen terbitan sejenisnya.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, maka proses *sampling* dapat dilakukan pada Tabel III.1.

Tabel III.1
Proses Pengambilan Sampel Perusahaan

No	Kriteria Ketentuan Pemilihan Sampel Perusahaan	Jumlah
1	Perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI (populasi)	34
2	Perusahaan perkebunan yang tidak <i>listing</i> di BEI periode 2019-2023 berturut-turut	(15)
3	Perusahaan perkebunan yang tidak menerbitkan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan di BEI periode 2019-2023 berturut-turut	(2)
4	Perusahaan perkebunan yang tidak menggunakan mata uang IDR dalam pelaporannya periode 2019-2023	(1)
5	Perusahaan perkebunan yang mengalami kerugian operasi pada periode 2019-2023	(10)
6	Perusahaan perkebunan yang tidak mengungkapkan pelaporan biaya lingkungan di laporan keberlanjutan, laporan tahunan, ataupun dokumen terbitan sejenisnya	(2)
Total sampel penelitian perusahaan		4
Tahun Pengamatan		5
Total Observasi		20

Hasil proses pengambilan sampel maka diperoleh 4 perusahaan yang dapat diteliti, dengan nama perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel disajikan pada Tabel III.2.

Tabel III.2
Nama dan Kode Perusahaan yang Menjadi Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	PT Astra Agro Lestari, Tbk
2	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara, Tbk
3	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology, Tbk
4	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk

E. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 yang dipublikasikan di IDX.co.id.

F. Jenis Data

1. Data Kuantitatif

Data yang disajikan dalam bentuk numerik (angka) yang tertera dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan perusahaan yang menjadi sampel.

2. Data Kualitatif

Data yang berwujud deskripsi dari jurnal maupun literasi buku

G. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Independen

a. Kinerja Lingkungan (X_1)

Kinerja lingkungan merupakan tolak ukur kualitas baik tidaknya perusahaan terhadap kinerja lingkungan yang telah dilakukan pada periode

tertentu, menggunakan pemeringkatan PROPER seperti yang dijelaskan di Tabel II.1 halaman 22.

b. Biaya Lingkungan (X_2)

Biaya lingkungan merupakan pengeluaran perusahaan yang berkaitan pengelolaan dampak negatif akibat aktivitas operasionalnya, yang dihitung menggunakan model dua rasio biaya lingkungan sebagai berikut.

$$\text{Biaya Lingkungan} = \frac{\text{Total Biaya Lingkungan}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}$$

c. Ukuran Perusahaan (X_3)

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu entitas bisnis yang diukur dari indikator total aset/nilai penjualan. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Firm Size} = \text{Log } n (\text{Total Aset})$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen digambarkan dengan simbol “Y” yaitu profitabilitas dengan rasio ROA yang menunjukkan seberapa besar efektivitas aset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada periode terkait. Rumus ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Aset}}$$

H. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan yang berasal dari sumber jurnal, buku, dan artikel yang terkait dengan penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini dengan mencatat dokumen tertulis yang relevan dengan penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif yang menguji data numerik untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan langkah-langkah analisis berikut ini:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis data numerik secara menyeluruh sehingga mendapatkan gambaran seperti rata-rata, nilai tengah, nilai yang sering muncul, nilai tertinggi, nilai terendah, dan seberapa jauh sebaran dari rata-rata.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji untuk memastikan data terdistribusi normal berdasarkan nilai residual data dengan menggunakan metode *Kolmogorof-Smirnov* dengan kriteria:

- 1) Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka data memiliki distribusi yang normal dan dapat mewakili populasi penelitian.

- 2) Jika nilai signifikansi $<0,05$, maka data memiliki distribusi yang tidak normal dan kurang dapat mewakili populasi penelitian.

b. Uji Multikolinearitas

Uji untuk memastikan tidak ada hubungan linear antar variabel independen, dengan kriteria:

- 1) Nilai VIF <10 berarti tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Nilai VIF >10 berarti terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji statistika untuk memastikan data dalam penelitian memiliki *variance residual* yang konstan atau tidak, menggunakan *scatterplot* dengan kriteria:

- 1) Jika titik-titik memiliki sebaran yang acak dan tidak terbentuk suatu pola, maka data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika titik-titik memiliki pola yang konsisten, maka data tersebut terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji statistik untuk memastikan tidak ada korelasi dalam model regresi menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan kriteria bahwa:

- 1) Nilai DW di antara d_U hingga $4 - d_U$ mengindikasikan tidak terjadi autokorelasi
- 2) Nilai DW lebih kecil daripada d_L mengindikasikan terjadi autokorelasi positif.
- 3) Nilai DW lebih besar daripada $4 - d_L$ mengindikasikan terjadi autokorelasi negatif.

4) Nilai DW di antara 4 - dU dan 4 - dL mengindikasikan tidak ada hasil yang dapat disimpulkan.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji ketiga variabel independen terhadap variabel dependen, dengan model persamaan regresi seperti pada rumus 5 berikut ini.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots 5$$

Keterangan:

Y	= ROA
α	= Konstansta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi
X_1	= Kinerja lingkungan
X_2	= Biaya lingkungan
X_3	= Ukuran perusahaan
e	= Standar error

Hasil positif pada koefisien regresi menunjukkan bahwa pergerakan variabel x sejalan dengan pergerakan variabel y, sementara hasil negatif pada koefisien regresi menunjukkan bahwa pergerakan variabel x berbanding terbalik dengan pergerakan variabel y.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji pengaruh simultan merupakan pengujian untuk mengetahui seberapa signifikan suatu pengaruh semua variabel independen dalam

penelitian terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil tabel ANOVA, dengan ketentuan:

- 1) Hasil signifikansi tabel $<$ taraf signifikansi, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Hasil signifikansi tabel $>$ taraf signifikansi, maka variabel independen secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t menguji seberapa signifikan suatu pengaruh variabel independen secara sendiri terhadap variabel dependen menggunakan tabel *coefficients* dengan ketentuan:

- 1) Hasil signifikansi tabel $<$ taraf signifikansi, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Hasil signifikansi tabel $>$ taraf signifikansi, maka variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Dominan

Uji statistik untuk mengetahui variabel independen mana yang memiliki pengaruh paling besar terhadap variabel dependen. Nilai dari dominasi antar variabel independen dapat terlihat dari tabel *Standardized Coefficient Beta* dengan melihat nilai pada masing-masing variabel independen dengan kepemilikan nilai tertinggi.

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji yang menunjukkan seberapa besar variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependen, yang ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R²*

yang semakin mendekati 1 maka semakin baik variabel independen menjelaskan variabel dependen sementara semakin mendekati 0 maka semakin kurang baik variabel independent menjelaskan variabel dependen.